

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Demak. 2016. Demak Dalam Angka. BPS Demak.
- BPS Indonesia. 2015. Indonesia Dalam Angka. BPS Indonesia.
- Destianto, R dan B. Pigawati. 2014. Analisis keterkaitan perubahan lahan pertanian terhadap ketahanan pangan Kabupaten Magelang berbasis spatio temporal sig. *Jurnal Geoplanning*. **1** (1) : 21–32.
- Dewi, I, A, L dan I. M. Sarjana. 2015. Faktor - faktor pendorong alih fungsi lahan sawah menjadi lahan non pertanian. *Jurnal Menejemen Agribisnis*. **3** (2) : 163–171.
- Dewi, N. K dan I. Rudiarto. 2013. Identifikasi alih fungsi lahan pertanian dan kondisi sosial ekonomi masyarakat daerah pinggiran di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*. **1** (2) : 175–188.
- Dipayana, A dan I. N. Sunarta. 2015. Dampak pariwisata terhadap alih fungsi lahan di Desa Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. *Jurnal Destinasi Pariwisata*. **3** (2) : 58–66.
- Dinas Pertanian Kabupaten Demak. 2015. Jumlah luasan lahan pertahun di Kabupaten Demak per Kecamatan. Dinas Pertanian Kabupaten Demak.
- Dunggio, M, F dan I. Wunarlani. 2013. Pengaruh alih fungsi lahan terhadap perubahan iklim (Studi Kasus Kota Gorontalo). *Jurnal Teknik*. **11** (2) : 113–124.
- Fadjarajani, S. 2008. Dinamika masyarakat dan konversi lahan pertanian serta pengaruhnya terhadap pengetahuan tentang lingkungan di kawasan Bandung Utara. *Majalah Geografi Indonesia*. **22** (2) : 102–123.
- Firmansyah, F dan H. Purwadio. 2013. Arahan pengendalian konversi lahan pertanian ke non pertanian di Kabupaten Gresik. *Jurnal Teknik Pomits*. **2** (1) : 1–3.
- Hardjono, I. dan R. Wahyuningrum. 2016. Identifikasi lahan pertanian di dataran fluvial wilayah Kabupaten Kulonprogo dengan menggunakan aplikasi sitem informasi geografi dan penginderaan jauh. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Hidayati, H. N. dan R. A. Kinseng. 2013. Konversi lahan pertanian dan sikap petani di Desa Cihideung Ilir Kabupaten Bogor. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*. **1** (3) : 222–230.
- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta. Penerbit Erlangga. Universitas Islam Indonesia.
- Irawan, B. 2005. Konversi lahan sawah: potensi dampak, pola pemanfaatannya, dan faktor determinan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. **23** (1) : 1–18.
- Kamila, A. 2013. Analisis ekonomi alih fungsi lahan pertanian di Kota Bekasi (kasus Kecamatan Bekasi Utara dan Bantar Gebang). *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*. **5** (1) : 36–49.
- Kurniasari, M dan P. G. Ariastita. 2014. Faktor - faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian sebagai upaya prediksi perkembangan lahan pertanian di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Teknik Pomits*. **3** (2) : 119–124.
- Mawardi, I. 2006. Kajian pembentukan kelembagaan untuk pengendalian konversi dan pengembangan lahan, peran dan fungsinya. *Jurnal Teknik Lingkungan*. **7** (2) : 206–211.
- Nawawi, H. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nazir, M. 1983. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nofita, S., S. R. P. Sitorus. dan A. Sutandi. 2016. Arah kebijakan pengendalian konversi lahan sawah di Kota Solok. *Jurnal Tata Letak*. **18** (2) : 118–130.
- Notohadiprawiro, N. 1983. *Pengantar Pengkajian Tanah - Tanah Tropika dan Subtropika*. UGM Press. Yogyakarta.
- Priyono. 2011. Alih fungsi lahan pertanian merupakan suatu kebutuhan atau tantangan. *Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian. Urgensi dan Strategi*. Bengkulu 7 Juli. 2011 : 207–225.
- Putra, R, N. 2015. Implementasi kebijakan pengendalian alih fungsi lahan pertanian di Kota Batu Sebagai Kawasan Agropolitan. *Kebijakan dan Manajemen Publik*. **3** (2) : 71–80.
- Putri, Z. R. 2015. Analisis penyebab alih fungsi lahan pertanian ke lahan non pertanian Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2003-2013. *Eko - Regional*. **10** (1) : 17–22.

- Rohmadiani, L. D. 2011. Dampak konversi lahan pertanian terhadap ekonomi petani. *Jurnal Teknik*. **9** (2) : 74–84.
- Rusady, R, A., D, Biyatmiko,. T, Hidayat dan H, Susanti. 2014. Dampak alih fungsi lahan persawahan terhadap produksi padi di Desa Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. *Jurnal Enviro Scientee* 10.(2014).
- Santoso, I. G. N., G. M. Adyana dan I. K. K. Dinanta. 2011. Dampak alih fungsi lahan sawah terhadap ketahanan pangan beras. *Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian.Urgensi dan Strategi*. Bengkulu 7 Juli. 2011 : 1–8.
- Suputra, D. P. A., I. Ambarawati dan I. M. N. Tenaya. 2012. Faktor -faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan studi kasus di Subak Daksina, Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. **1** (1) : 61–68.
- Saputra, I. G. W. S. dan M. K. Budhi. 2015. Studi alih fungsi lahan dan dampaknya terhadap sosial ekonomi pertanian jambu mete di Kecamatan Kudu, Kabupaten Karangasem. *jurnal ekonomi dan bisnis*. **4.08** (2015) : 555–570.
- Setiawan, H. P. 2016. Alih fungsi (konversi) lahan pertanian ke non pertanian kasus di Kelurahan Simpang Pasir Kecamatan Palaran Kota Samarinda. *Jurnal Sosiatri - Sosiologi*. **4** (2) : 280–293.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Syaifuddin,. A, Hamire dan Dahlan. 2013. Hubungan antara jumlah penduduk dengan alih fungsi lahan di Kecamatan Somba Opu Kabupeten Gowu. *Jurnal Agrisistem*. **9** (2) : 169–179.
- Uchiyani, R dan S. W. Ani. 2012. Tren alih fungsi lahan pertanian di Kabupaten Klaten. *Jurnal Sepa*. **8** (2) : 51–58.
- Usman, H dan P. S. Akbar. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Verbist, B,. A. E. Putra dan S. Budidarsono. 2004. Penyebab alih guna lahan dan akibatnya terhadap fungsi daerah aliran sungai (DAS) pada lansekap agroforestri berbasis kopi di Sumatera. *Jurnal Agrivita*. **26** (1) : 29–38.
- Winarso, B. 2012. Dinamika Pola penguasaan lahan sawah di wilayah pedesaan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. **12** (3) : 137–147.

Witjaksono, A., Kustamar dan D. K. Sunaryo. 2015. Identifikasi perubahan lahan pertanian sebagai pertimbangan menyusun kebijakan lahan pertanian berkelanjutan. Prosiding Seminar Nasional Teknik Sipil V (2015) : 194–199.